

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS
PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK KERJA
BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK (TKBGT)
SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SEPTI RAHMAYANA
NIM: 14065044/ 2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS
PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK KERJA
BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK (TKBGT)
SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMKN 5 PADANG**

Nama : Septi Rahmayana
NIM : 14065044
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

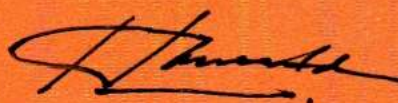
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**



**Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas
Praktikum Terhadap Hasil Belajar Teknik Kerja Bengkel
dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio
Video SMKN 5 Padang**

Nama : Septi Rahmayana

NIM : 14065044

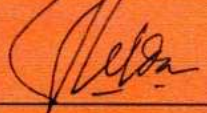
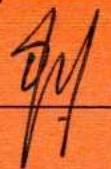
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hanesman, M.M	1. 
2. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Delsina Faizah, ST, MT	3. 
3. Anggota	: Ilmiayati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T	4. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan,



Septi Rahmayana

ABSTRAK

Septi Rahmayana : Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kurang optimalnya hasil belajar pada mata diklat TKBGT Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang, dimana 51,54% siswa mendapatkan nilai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata diklat TKBGT yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa diduga karena rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dan kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas paktikum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas pratikum terhadap hasil belajar mata diklat TKBGT siswa kelas X Teknik Teknik Audio Video SMKN 5 Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 97 orang siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang yang digunakan sebagai peserta. Didalam enelitian ini menggunakan (*Simple Random Sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat TKBGT SMKN 5 Padang. Sedangkan data motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik korelasi dengan bantuan *software Microsoft Excel 2007* dan *SPSS Version 22.0*. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 49,50% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang; (2) Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 41,73% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang; (3) Pemanfaatan fasilitas praktikum memberikan kontribusi sebesar 22,95% terhadap hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin optimal pemanfaatan fasilitas praktikum dalam praktikum, maka hasil belajar akan semakin optimal.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Praktikum, Hasil Belajar, Deskriptif Korelasional, *Simple Random Sampling*.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillahirrabbila'lamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Delsina Faiza, ST, MT, Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T, selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kedua Orang tua, Papa Hendril dan Mama Weli syafni dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Kiranya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Padang, 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mata Diklat Teknik Kerja Bengkel.....	13
B. Hasil Belajar	15
C. Motivasi Belajar.....	21
D. Pemanfaatan Fasilitas Praktikum.....	28
E. Penelitian Relevan	34
F. Kerangka Konseptual.....	36
G. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Variabel dan data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisa Data	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba Instrumen.....	64
B. Deskripsi Data.....	70
C. Pengujian Persyaratan Analisis	81
D. Analisis Regresi Berganda	87
E. Analisis Regresi Parsial	89
F. Koefisien Kontribusi	96
G. Pembahasan	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai semester 1 pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) kelas X di SMK Negeri 5 Padang semester Juli - Desember 2017	4
2. Fasilitas Praktikum Bengkel TKBGT di SMKN 5 Padang.....	7
3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Audio Video	8
4. Populasi Penelitian kelas X tahun ajaran 2017/2018.....	42
5. Pengambilan Sampel Penelitian.....	44
6. Bobot Pernyataan	47
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	51
9. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	53
10. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X1)	66
11. Hasil Uji Coba Validitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X2).....	67
12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	69
13. Hasil perhitungan statistik motivasi belajar	70
14. Distribusi Frekuensi Skor motivasi belajar	71
15. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Belajar (X1).....	73
16. Hasil Perhitungan Statistik Pemanfaatan fasilitas praktikum.....	74
17. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Fasilitas Praktikum.....	75
18. Tingkat Capaian Responden Pemanfaatan Fasilitas Praktikum(X2).....	77
19. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar mata diklat TKBGT siswa.....	78
20. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar TKBGT	79
21. Uji Normalitas Motivasi Belajar (X_1) dengan Liliefors.....	82
22. Uji Normalitas Pemanfaatan Fasilitas Pratikum (X_2) dengan Liliefors.....	83
23. Uji Normalitas Hasil Belajar (Y) dengan Liliefors.....	84
24. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)	85

25. Uji Lineritas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)	86
26. Uji Multikolinearitas	87
27. Analisis Korelasi Ganda X_1X_2 Terhadap Y	90
28. Analisis Uji F	91
29. Analisis Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	38
2. Histogram Distribusi Motivasi Belajar (X1)	72
3. Kurva Normal Skor pemanfaatan fasilitas praktikum (X2)	76
4. Histogram Hasil Belajar TKBGT (Y)	80
5. Garis Regresi $Y=a+b_1X_1+b_2X_2$	88
6. Garis Regresi $Y=a+b_1X_1$	88
7. Garis Regresi $Y=a+ b_2X_2$	89
8. Daerah Penentuan Penolakan pada Uji-F (X_1,X_2-Y)	92
9. Daerah Penentuan Penolakan pada Uji-t (X_1-Y).....	94
10. Daerah Penentuan Penolakan pada Uji-t (X_2-Y).....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi Kisi Uji Coba.....	104
2. Angket Uji Coba Instrumen	105
3. Uji Validitas Motivasi Belajar (X1).....	111
4. Analisis Manual Validitas Motivasi Belajar	113
5. Uji Validitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X2).....	115
6. Analisis Manual Validitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum	117
7. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X1).....	119
8. Menghitung Reliabilitas Motivasi Belajar (X ₁)	120
9. Uji Reliabilitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X2)	122
10. Menghitung Reliabilitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X ₂)	123
11. Kisi-Kisi Setelah Uji Validitas.....	125
12. Angket Penelitian.....	126
13. Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar (X1)	132
14. Tabulasi Data Penelitian pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X2)	134
15. Tabulasi Data Penelitian Hasil Belajar (Y).....	136
16. Menghitung Mean, Median, Modus, Varians dan Standar Deviasi	137
17. Distribusi Kelas Interval	140
18. Penghitungan Tingkat Capaian Responden	143
19. Uji Normalitas Dengan Liliefors.....	145
20. Uji Linieritas Dengan Linieritas Regresi	151
21. Analisis Regresi Linear Berganda.....	159
22. Tabel Nilai r Product Moment	168
23. Tabel Distribusi t.....	169
24. Tabel Nilai Distribusi F	170
25. Tabel Distribusi Z (Normal Baku)	174
26. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	176
27. Dokumentasi	177
28. Daftar nilai UAS TKBGT Kelas X SMKN 5 Padang.....	181

29. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	187
30. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	188
31. Surat Keterangan Selesai Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3 :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah. Diantaranya dengan menempuh beberapa cara yaitu peningkatan kualitas guru, peningkatan materi, peningkatan dalam pemakaian metode, peningkatan sarana dan peningkatan kualitas belajar. Upaya pemerintah yang telah diselenggarakan adalah terciptanya sekolah formal dan nonformal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai institusi formal yang mengelola pendidikan di tingkat menengah kejuruan diharapkan dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan perubahan. SMK merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu (Depdikbud, 1995). SMK mempersiapkan lulusannya yang siap menghadapi dunia kerja. Di SMK ada berbagai macam jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan keahlian siswa, seperti Teknik Elektronika, Teknik Listrik, Teknik Bangunan, Teknik Mesin, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Otomotif dan lain-lain.

Pendidikan di SMK sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, pendidikan di SMK harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk

dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam undang-undang.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat salah satunya melalui hasil belajar, menurut Kunandar (2011: 276) “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif”. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja. SMK Negeri 5 Padang memiliki beberapa program keahlian, dan salah satunya teknik elektronika dengan program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Negeri 5 Padang merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 revisi di kelas X dalam proses pembelajarannya. Pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 5 Padang yaitu 75. Berdasarkan hasil observasi, masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM untuk mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT).

Hasil perolehan nilai semester 1 siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) tahun ajaran 2017/2018 terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai semester 1 pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) kelas X di SMK Negeri 5 Padang semester Juli - Desember 2017.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai yang diperoleh siswa			
			<75	%	>75	%
1	X TAV 1	33	15	45,45	18	54,54
2	X TAV 2	32	18	56,25	14	43,75
3	X TAV 3	32	17	53,12	15	46,75
Jumlah		97	50	51,54%	47	48,45%

Sumber : Guru mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) kelas X jurusan Teknik Teknik Audi Video SMKN 5 Padang

Berdasarkan tabel 1 di peroleh data bahwa dari 33 siswa kelas X TAV 1 (45,45%) yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan (54,54%) diatas KKM. Sedangkan 32 siswa kelas X TAV 2 (56,25%) yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan (43,75%) diatas KKM, dan dari 32 siswa kelas X TAV 3 (53,12%) yang mendapatkan nilai dibawah KKM, dan (46,75%) diatas KKM. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT), siswa yang nilainya dibawah KKM cukup banyak. Dari 97 siswa sekitar 50 orang siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai KKM (75). Secara nilai rata-rata kelas memberikan indikasi bahwa proses pembelajaran telah sesuai prosedur. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Untuk itu perlu diselidiki dua faktor lain pembentuk KKM, yaitu faktor internal dan eksternal penentu hasil belajar.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor internal dan eksternal mencakup :

“Faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, ingatan, intelegensi dan kreativitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat sekitar, keluarga, Sarana Prasarana Laboratorium belajar dan lingkungan sekolah”.

Faktor tersebut berkontribusi dalam menentukan hasil belajar siswa.

Menurut Sardiman (2011: 85) menyatakan ”Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Motivasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sedangkan siswa yang kurang motivasi belajarnya akan cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar. Jadi, terlihat jelas bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Selain itu, belum optimalnya hasil belajar siswa dikarenakan banyaknya siswa SMK yang memanfaatkan fasilitas praktikum secara kurang optimal, kurangnya rasa percaya diri, kendali terhadap emosi yang rendah, inisiatif, rasa optimis dan dorongan berprestasi sehingga tidak memiliki daya saing yang memadai untuk bekerja di lingkungan industri. Kurangnya kemampuan para lulusan lembaga pendidikan menguasai bidang praktik dan

pemanfaatan fasilitas praktikum, tidak siap pakainya lulusan di lapangan kerja dan rendahnya mutu pendidikan di tanah air menyebabkan lulusan lembaga pendidikan tidak mampu mandiri, kurang rasa tanggung jawab dan kurang rasa percaya diri.

Sehubungan dengan hal di atas, kurikulum SMK memberlakukan proses belajar mengajar dimana kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan praktikum. Pelaksanaan kurikulum yang prinsip proses belajarnya untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan menyesuaikan diri dan kemandirian tamatan SMK melalui penggunaan *jobsheet*, dimana pelaksanaan praktik tergantung kepada *jobsheet* yang disediakan oleh guru mata diklat praktik.

SMKN 5 Padang mempunyai struktur kurikulum pendidikan yang terdiri dari dua kelompok mata diklat, yaitu mata diklat wajib, dan mata diklat pilihan atau keahlian. Salah satu mata diklat keahlian yang memfokuskan pada kegiatan praktikum pada Program Keahlian Teknik Audio video adalah Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT). Kompetensi siswa yang diharapkan dari mata diklat TKBGT ini adalah siswa dapat mengetahui alat, peralatan dan kebutuhan bahan praktek, membuat macam-macam simbol, diagram skematik, papan rangkaian tercetak (PRT), tata letak komponen, teknik soldering desoldering, mengetahui peralatan gambar teknik, ukuran kertas, huruf, angka, macam-macam garis serta fungsinya, dan merancang papan rangkaian tercetak (PRT) berbantu komputer.

Untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam praktikum ini tidak terlepas dari fasilitas praktik yang tersedia. Fasilitas praktik adalah sarana belajar yang merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengaplikasikan atau menerapkan pelajaran yang diperoleh dari teori. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, fasilitas praktikum TKBGT yang tersedia di SMKN 5 Padang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Fasilitas Praktikum Bengkel TKBGT di SMKN 5 Padang

No.	Nama Alat	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Multimeter	4 unit	1 unit	5 unit
2.	Solder	15 unit	4 unit	19 unit
3.	Mesin bor	9 unit	3 unit	11 unit
3.	Penyedot timah	8 unit	3 unit	11 unit
4.	Obeng set	5 set	-	5 set
5.	Tang set	5 set	-	5 set
6.	Mesin pelarut PCB	1 unit	-	1 unit
7.	Papan PCB			
8.	Peralatan tangan			
9.	Kabel-kabel			
10.	Komponen elektronika			

Sumber : Kepala Bengkel TKBGT Teknik Audio video SMKN 5 Padang

Setiap peralatan untuk kerja TKBGT, masing-masing peralatan digunakan untuk 4 orang siswa. Perbandingan jumlah peralatan yang ada dengan jumlah siswa memperlihatkan bahwa pemanfaatan fasilitas praktikum yang terdapat di Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana untuk SMK/MAK.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana untuk SMK/MAK yaitu :

Tabel 3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak speaker dan kotak/panel elektronika
1.2	Kursi Kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja	1 set/ lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan membuat kotak speaker
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/ lab	

Menurut Slameto (2010: 68) “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan fasilitas praktikum di sekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Dalam pemanfaatan fasilitas praktikum tentu ada hal-hal yang harus diperhatikan baik itu dari keselamatan alat kerja ataupun keselamatan pengguna fasilitas. Hal ini sangat bermanfaat untuk kepentingan belajar mengajar bagi guru dan siswa. Karena guru bisa menjelaskan serta mengukur kemampuan siswa dalam belajar dan siswa dapat secara langsung mempraktikkan semua

pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Kelengkapan fasilitas praktik dan penggunaan yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di ranah kognitif dan psikomotor.

Kenyataan yang didapat di lapangan, fasilitas yang disediakan di sekolah masih belum optimal dalam pemanfaatannya, sehingga dalam praktik siswa harus membuat satu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk satu peralatan, sehingga proses pembelajaran belum terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “***Kontribusi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) di SMKN 5 Padang masih ada yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) di SMKN 5 Padang, ditandai dengan masih adanya nilai yang belum mencapai KKM.

3. Masih belum optimalnya pemanfaatan fasilitas praktikum yang ada sehingga mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) di SMKN 5 Padang

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terpusat dalam tercapainya tujuan serta terlaksana sesuai dengan waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka permasalahan dibatasi pada “Kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas pratikum terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang” .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas pratikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang?

3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas pratikum terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang.
2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang.
3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT) Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sebagai masukan bagi siswa khususnya siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 5 Padang tentang kontribusi motivasi belajar dan

pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT).

2. Sebagai masukan perbaikan bagi guru, khususnya guru mata diklat TKBGT tentang kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT).
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah, khususnya kepala sekolah SMKN 5 Padang untuk mengarahkan siswa dan personil sekolah tentang kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar siswa.
4. Menambah wawasan peneliti tentang kontribusi motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata diklat Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik (TKBGT).